

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial dan Kesejahteraan

Finansial pada Generasi Z dalam penggunaan *Pay later*

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Harum Silvia Kusuma Putri

Nomor Mahasiswa : 22311012

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial dan Kesejahteraan Finansial
pada Generasi Z dalam penggunaan *Pay later*

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Harum Silvia Kusuma Putri
Nomor Mahasiswa : 22311012
Jurusan : Manajemen
Bidan Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Penulis,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Harum".

Harum Silvia Kusuma Putri

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial dan Kesejahteraan Finansial
pada Generasi Z dalam penggunaan *Pay later*

Nama : Harum Silvia Kusuma Putri
Nomor Mahasiswa : 22311012
Jurusan : Manajemen
Bidan Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 16 Maret 2026
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Zaenal Arifin, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR
TUGAS AKHIR BERJUDUL
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI FINANSIAL DAN
KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA GENERASI Z DALAM
PENGUNAAN PAY LATER

Disusun oleh : Harum Silvia Kusuma Putri

Nomor Mahasiswa : 22311012

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus hari ini, tanggal:
Senin 13 April 2026

Pembimbing TA	: Zaenal Arifin, Dr., M.Si.
Penguji	: Sutrisno, Prof., Dr., Drs., M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial dan Kesejahteraan Finansial pada Generasi Z dalam penggunaan *Pay later*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, kecerdasan, dan rasa cukup kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Prof. Dr. Zaenal Arifin, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, saran, dan bertukar pikiran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pengajar, karyawan, dan akademis yang berada di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. Orang tua penulis, Ibu, Mama, dan Bapak yang memberikan do'a serta dukungan berupa morel maupun materiil kepada penulis selama ini.

5. Saudara kandung penulis, Hanavi, Ivan, dan Kevin yang memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
6. Saudara sepupu penulis, Mbak Neti dan Mbak Dewi yang selalu memberikan semangat serta dukungan penulis untuk selalu berkembang sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Husnul Aulia Khoirunnisa, Titis Mentari Tiara Anggraheni, Nur Hanifah dan Elsa Selviana Ratna Sari selaku sahabat penulis sejak sekolah yang selalu memberikan do'a serta dukungan untuk penulis serta siap sedia mendengarkan segala keluhan selama penyusunan skripsi ini.
8. Annik Noer Nawarni yang memberikan pembelajaran, kesempatan, pengalaman serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis melalui LPKJ Nasional dan LPJK PUPR.
9. Musripahtun Hilalia, Elfia Ondrina Ningsih, dan Cindy Claudia Meysinta yang menjadi sosok kakak perempuan bagi penulis serta memberikan dukungan dan keinginan bagi penulis untuk selalu belajar dan berkembang.
10. Salsabilla Yendar Putri dan Putri Dwi Nabila selaku teman dari awal masa perkuliahan ini dan senantiasa membantu serta berdiskusi dalam pembuatan tugas akhir ini.
11. Semua kerabat penulis yang membantu dalam melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan responden agar penyusunan skripsi ini dapat selesai.
12. Kak Evy, Viola, Handini, Sausan, dan Herni selaku teman *fangirling* penulis yang memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

13. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

14. Teman angkatan Manajemen UII 2022, teman KKN unit 60 angkatan 71 yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kebahagiaan, dan kesehatan atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi untuk mahasiswa maupun pihak yang berkepentingan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Maret 2026

Penulis,

Harum Silvia Kusuma Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Generasi Z	10
2.2 <i>Financial Technology</i>	12
2.3 <i>Pay later</i>	15
2.4 Generasi Z dan <i>Pay later</i>	17
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Pay later</i>	17
2.5.1 Kegunaan yang Diharapkan	18
2.5.2 Pengaruh Sosial.....	18
2.5.3 Efikasi Diri Finansial	18
2.5.4 <i>Facilitating Conditions</i>	19
2.5.5 Pengasuhan Finansial.....	19
2.5.6 Intensitas Sosial Media	19

2.5.7 Literasi Keuangan	20
2.5.8 Kesejahteraan Finansial	20
2.6 Pengembangan Hipotesis	20
2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap penggunaan <i>pay later</i> pada generasi Z	21
2.6.2 Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap penggunaan <i>pay later</i> pada generasi Z	22
2.6.3 Pengaruh tingkat Kesejahteraan Finansial terhadap penggunaan <i>pay later</i> pada generasi Z	22
2.7 Model Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Metode Pengumpulan Data	25
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.3.1 Literasi Keuangan (FL).....	26
3.3.2 Efikasi Diri Finansial (FSE).....	27
3.3.3 Kesejahteraan Finansial (FWB)	28
3.3.4 Penggunaan <i>Pay later</i> (PPL).....	29
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.4.1 Analisis Model Pengukuran	30
3.4.2 Analisis Model Struktural	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Karakteristik Responden	33
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	36
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.3.1 Hasil Uji Validitas	38
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	41
4.4 Hasil Uji Hipotesis	42
4.5 Pembahasan.....	44
4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap penggunaan <i>paylater</i>	44
4.5.2 Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap penggunaan <i>paylater</i>	44

4.5.3 Pengaruh Kesejahteraan Finansial terhadap penggunaan paylater	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Penggunaan <i>Pay later</i>	2
Gambar 1.2 Jumlah Pengguna <i>Pay later</i> di Indonesia	3
Gambar 2.1 Model Penelitian	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Generasi.....	11
Tabel 3.1 Hasil Pengumpulan Data.....	26
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Literasi Keuangan	27
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Efikasi Diri Finansial	28
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Kesejahteraan Finansial	28
Tabel 4.1 Kategori Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Kategori Responden berdasarkan Provinsi Domisili	34
Tabel 4.3 Kategori Responden berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 4.4 Kategori Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan	35
Tabel 4.5 Kategori Responden berdasarkan Sumber Pendapatan.....	36
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	36
Tabel 4.7 Hasil Outer Loading dan AVE Awal.....	39
Tabel 4.8 Hasil Outer Loading dan AVE Akhir.....	39
Tabel 4.9 Hasil Fornell-Larcker Criterion.....	40
Tabel 4.10 Hasil Cross Loading.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.12 Nilai Path Coefficient.....	42
Tabel 4.13 Nilai R Square	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Tabulasi Data	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Outer Loading.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Reliabilitas dan Validitas Konstruk	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Fornell-Larcker Criterion	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Cross Loading.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Path Coefficient	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 R Square	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Hasil Uji PLS Algorithm	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Hasil Uji Bootstrapping	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial pada generasi Z dalam penggunaan *pay later*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner elektronik menggunakan google form yang ditujukan untuk generasi Z yang berasal dari kota-kota besar di Pulau Jawa. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square SEM* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *pay later*, sedangkan efikasi diri finansial dan kesejahteraan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *pay later*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial, Kesejahteraan Finansial, Pay Later, Generasi Z.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial self-efficacy, and financial well-being on Generation Z's use of pay later services. This research conducted using a quantitative approach through an electronic questionnaire using Google Forms, targeting Generation Z from major cities on the island of Java. The testing conducted using Structural Equation Modeling (SEM) analysis with the Partial Least Square SEM (PLS-SEM) method using the SmartPLS application. The results of this research indicate that financial literacy has a negative effect on the use of pay later, while financial self-efficacy and financial well-being do not have an effect on the use of pay later.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Well-Being, Pay Later, Generation Z.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak perkembangan teknologi di era digital semakin luas dirasakan di berbagai bidang, salah satunya di sektor keuangan. Kemajuan teknologi di sektor keuangan ditandai dengan munculnya berbagai inovasi layanan keuangan yang berbasis digital untuk memudahkan individu dalam mengakses fasilitas keuangan yang mencakup perbankan seperti tabungan, pinjaman, deposito, serta layanan pembayaran.

Layanan keuangan digital yang berisi inovasi keuangan untuk memudahkan individu dalam mendapatkan akses secara digital dapat disebut dengan Inovasi Keuangan Digital (IKD) yang dapat disebut juga dengan *Financial Technology* (FinTech) (OJK, 2020a). Kehadiran FinTech mendapat sambutan yang baik oleh perekonomian dunia dengan munculnya berbagai inovasi pembayaran digital yang dapat diakses secara mudah serta cepat untuk memudahkan individu melakukan transaksi dalam pembelian barang maupun layanan yang tersedia.

Salah satu inovasi pembayaran digital yang saat ini semakin berkembang pesat adalah *Pay later* atau dapat disebut juga dengan *Buy Now, Pay Later* (BNPL). *Pay later* merupakan layanan pembayaran yang digunakan individu untuk melakukan pembelian barang atau jasa saat ini dan dapat membayar di kemudian hari secara mencicil dengan jangka waktu yang sudah ditentukan (Ashby *et al.*, 2025). Di Indonesia, layanan BNPL termasuk kedalam Layanan

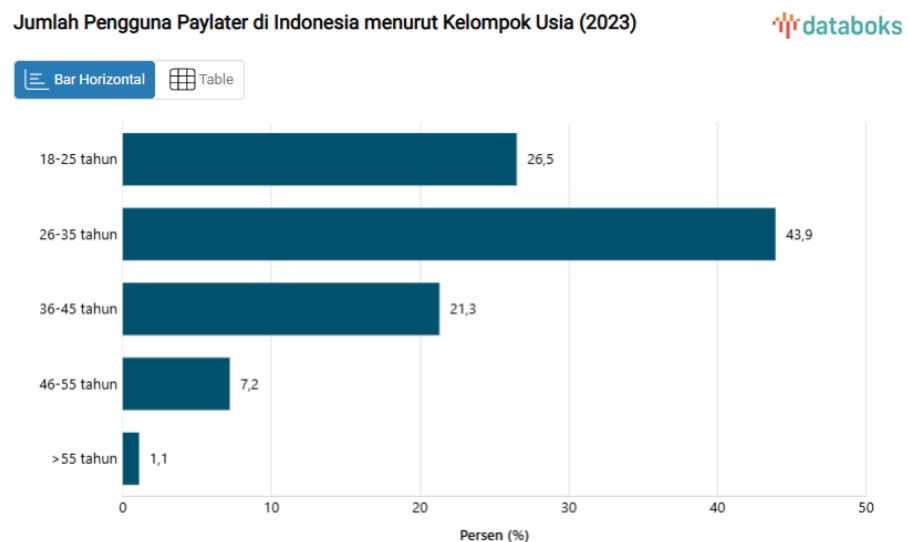
Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) merupakan suatu penyelenggara layanan keuangan yang menghubungkan penerima manfaat dengan pemberi pinjaman dalam satu perjanjian dengan jangka waktu tertentu melalui sistem elektronik (OJK, 2024). Dalam data Otoritas Jasa Keuangan (2025) sampai dengan 31 Agustus 2025, total penyelenggara yang memiliki izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 96 perusahaan dengan akumulasi penyaluran pinjaman sebesar Rp1,2 Triliun.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Penggunaan *Pay later*

Pertumbuhan penggunaan *pay later* di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan GoodStats (2024), jumlah kontrak pembiayaan *pay later* di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 79,92 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sangat signifikan dibandingkan pada tahun 2019 yang memiliki jumlah kontak pembiayaan di angka 4,63 juta. Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan setiap tahunnya mencapai

144,35%. Nilai tersebut akan terus bertumbuh dengan semakin meningkatnya pengguna teknologi saat ini. Perkembangan teknologi ini sangat dimanfaatkan bagi generasi muda, dapat dilihat dari Gambar 1.2 jumlah penggunaan *pay later* di Indonesia didominasi oleh masyarakat dengan kelompok usia 26 - 35 tahun sebanyak 43,9% dan kelompok masyarakat dengan usia 18 - 25 tahun sebanyak 26,5% atau sering disebut dengan generasi Z. Menurut databoks (2023), penggunaan layanan *pay later* sebanyak 63,1% untuk transaksi *online*, sebanyak 16,5% pengguna layanan untuk transaksi *offline*.



Gambar 1.2 Jumlah Pengguna *Pay later* di Indonesia

Generasi Z merupakan generasi yang memiliki rentang kelahiran antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012. Generasi ini kerap dikenal sebagai Generasi Digital karena sudah terpapar teknologi sejak dini yang menghasilkan perubahan cara berkomunikasi, belajar, belanja, bekerja, dan bersosialisasi yang menghasilkan pola pikir praktis dengan basis teknologi yang mengakibatkan tingkat konsumsi dan pengelolaan keuangan dengan

mengandalkan teknologi lebih tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dengan menggunakan dua metode perhitungan yang pertama metode keberlanjutan yang dilakukan dengan cakupan sembilan sektor jasa keuangan, dan yang kedua dengan metode cakupan Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI). Dengan menggunakan metode keberlanjutan survei ini menghasilkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 dengan indeks literasi keuangan sebesar 66,46% dan 80,51% untuk indeks inklusi keuangan. Dalam hasil survei berdasarkan umur, kelompok 26-35, 18-25 tahun, dan 36-50 tahun memiliki indeks literasi tertinggi masing-masing sebesar 74,04%, 73,22%, dan 72,05%. Sedangkan kelompok umur 15 - 17 tahun dan 51 - 79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing 51,58% dan 54,55%. Berdasarkan pekerjaan, kelompok pegawai/profesional, purnawirawan/pensiunan, dan pengusaha/wiraswasta memiliki indeks literasi keuangan tertinggi masing-masing 85,30%, 74,11%, dan 73,60%. Sebaliknya kelompok tidak/belum bekerja, petani/peternak, dan pekerjaan lainnya memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing 49,36%, 58,87%, dan 60,17%.

Dalam penelitian Filotto *et al.* (2024) yang mengkaji perubahan sistem pembayaran global dengan mengamati semakin populernya sistem

pembayaran BNPL menunjukkan hubungan yang signifikan antara usia dan pengguna BNPL yang artinya anak muda memiliki kemungkinan lebih tinggi dalam penggunaan layanan BNPL karena berkaitan dengan rasa ingin tahu dari opsi pembayaran terbaru. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan bahwa literasi keuangan yang rendah mendorong seseorang dalam menggunakan layanan BNPL. Penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang dengan penghasilan rendah dan memiliki literasi keuangan rendah cenderung menggunakan BNPL. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mappadang *et al.* (2025) yang mengkaji terkait kontrol keuangan dapat mempengaruhi perilaku pembelian dengan menggunakan layanan BNPL dan mempengaruhi kesejahteraan finansial yang menghasilkan bahwa penggunaan BNPL berkaitan signifikan dengan kesejahteraan finansial seseorang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aisjah (2024) dan Pham *et al.* (2024) meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan BNPL. Adapun faktor-faktornya adalah efikasi diri finansial, *financial parenting*, *social media intensity*, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, risiko yang dirasakan saat menggunakan BNPL, pengetahuan keuangan digital, dan pengaruh sosial. Menurut Pham *et al.* (2024), faktor pengaruh sosial seseorang menjadi faktor yang paling mempengaruhi dalam menggunakan layanan BNPL, namun seseorang yang memiliki pemahaman yang tinggi terkait pengetahuan keuangan digital tidak mempengaruhi seseorang dalam

menggunakan layanan BNPL. Hal yang sama dijelaskan dalam penelitian Aisjah (2024), efikasi diri finansial memiliki korelasi negatif dalam menggunakan layanan BNPL yang artinya seseorang dengan efikasi diri finansial yang tinggi memiliki niat yang rendah dalam menggunakan layanan BNPL karena cenderung menyukai produk investasi dan tabungan.

Semakin bertambahnya angka penggunaan layanan *pay later* di Indonesia khususnya pada kalangan generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1990-an sampai dengan tahun 2010-an yang dapat dikatakan kedalam usia produktif. Selain itu, generasi tersebut memiliki kemudahan dalam mengakses teknologi yang dapat mempermudah dalam menerima informasi secara cepat. Penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial pada generasi Z dalam menggunakan layanan *pay later*. Kebaruan pada penelitian ini adalah menggabungkan tiga variabel untuk melihat perilaku keuangan pada generasi Z yang ada di Indonesia dalam menggunakan layanan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisjah (2024), Filotto *et al.* (2024), Mappadang *et al.* (2025), dan Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025) yang masing-masing penelitiannya secara terpisah hanya mengukur satu variabel dan belum menggabungkan dalam satu model penelitian seperti *financial self efficacy* oleh Aisjah (2024) dan Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025), literasi keuangan oleh Filotto *et al.* (2024) dan kesejahteraan finansial oleh Mappadang *et al.* (2025) untuk penggunaan layanan *pay later*. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab penelitian sebelumnya yang

menghasilkan penelitian yang tidak konsisten terkait pengaruh literasi keuangan, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial terhadap penggunaan *pay later*. Selain itu, bukti lapangan menunjukkan bahwa generasi Z memiliki indeks literasi keuangan yang cukup tinggi namun tetap menggunakan layanan *pay later* yang menunjukkan perbedaan antara teori dan praktiknya. Maka, penelitian ini dilakukan untuk menjawab perbedaan tersebut dan menguji ketiga variabel secara bersamaan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan pada generasi Z dapat mempengaruhi penggunaan layanan *pay later*?
- b. Apakah efikasi diri finansial pada generasi Z dapat mempengaruhi penggunaan layanan *pay later*?
- c. Apakah tingkat kesejahteraan finansial pada generasi Z dapat mempengaruhi penggunaan layanan *pay later*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pada generasi Z dalam menggunakan layanan *pay later*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri finansial pada generasi Z dalam menggunakan layanan *pay later*.

- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesejahteraan finansial pada generasi Z dalam menggunakan layanan *pay later*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti:

- a. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa terkait topik *pay later* yang menggabungkan variabel literasi keuangan, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial. Selain itu dapat menjadi bahan referensi dan memperluas informasi mahasiswa mengenai cara kerja *pay later*.

- b. Bagi Praktisi

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan inovasi promosi melibatkan pembayaran menggunakan *pay later* agar tidak merugikan perusahaan, calon pengguna, maupun pengguna *pay later*.
2. Bagi bukan pengguna *pay later*, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan informasi, meningkatkan kesadaran, serta pemahaman akan risiko penggunaan *pay later* untuk transaksi pembelian barang maupun jasa.
3. Bagi pengguna *pay later*, Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi penggunaan layanan *pay later*

setelah mengetahui dampak yang didapatkan dalam pemanfaatan layanan *pay later*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Generasi Z

Menurut Awalia and Zulkarnaini, (2025) Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada rentang tahun 1997 sampai dengan 2012. Generasi ini mendapatkan paparan teknologi yang terus menerus sejak dini yang mengubah cara berkomunikasi, belajar, belanja, bekerja dan bersosialisasi karena mereka paham dan tahu akan penggunaan teknologi maka dari itu generasi ini juga dapat disebut dengan Generasi Digital (Awalia and Zulkarnaini, 2025; Le and Quynh, 2025).

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z memiliki karakteristik mahir dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi contohnya sosial media, memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dari penguasaan teknologi yang mereka gunakan, memiliki kemandirian dan rasa kepedulian akan sosial dan lingkungan. Selain itu, dengan teknologi menjadi faktor utama dari perbedaan yang ditimbulkan dengan generasi sebelumnya mengakibatkan Generasi Z dianggap menjadi generasi dengan tingkat konsumtif yang tinggi dalam hal berbelanja di internet dibandingkan dengan menabung maupun berinvestasi (Oktaviani *et al.*, 2023; Awalia and Zulkarnaini, 2025; Joshi *et al.*, 2025).

Menurut Junita and Panjaitan, (2022) ditemukan beberapa perbedaan perilaku keuangan antara Generasi Z dan generasi sebelumnya atau Generasi Y

yang dapat disebut juga dengan Generasi Milenial. Adapun beberapa perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Generasi

Keterangan	Generasi Y	Generasi Z
Rentang Usia	26 - 30 tahun	17 - 25 tahun
Literasi Keuangan	Tinggi	Sedang
Pendapatan Keuangan	Sudah Mapan	Belum Mapan

Dalam pemanfaatan teknologi ini dapat dibandingkan perilaku keuangan antara Generasi Z yang memiliki rentang umur 17 tahun sampai dengan 25 tahun dengan generasi sebelumnya yaitu Generasi Y atau Generasi Milenial yang memiliki rentang umur 26 tahun sampai dengan 30 tahun (Junita and Panjaitan, 2022).

Generasi Y tergolong memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Generasi Z hal ini dapat disebabkan karena umur Generasi Z relatif lebih muda, serta pengalaman maupun pendidikan keuangan yang dimiliki masih terbatas. Berbeda dengan Generasi Y yang sudah melewati berbagai pengalaman mengenai keadaan ekonomi yang dihadapi dan juga perubahan teknologi, globalisasi, maupun gangguan ekonomi hal tersebut menjadikan Generasi Y paham akan keuangan selama melewati perubahan-perubahan tersebut.

Dalam hal pendapatan keuangan, Generasi Z dikategorikan belum mapan dibandingkan dengan Generasi Y yang mayoritas sudah bekerja yang sudah

paham akan investasi, asuransi, dana pensiun, serta produk-produk keuangan yang ada.

2.2 *Financial Technology*

Financial Technology (Fintech) merupakan suatu layanan yang memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan inovasi untuk layanan keuangan dan perbankan secara daring maupun luring untuk mempermudah pengguna layanan keuangan dan perbankan (Ozili, 2018). Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat, menjadikan Fintech salah satu layanan yang wajib dimiliki oleh layanan keuangan maupun perbankan, saat ini pemanfaatan Fintech tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar yang dapat menunjang pelayanan yang mereka miliki maupun menambah konsumen yang dapat menambah profit, Fintech juga dapat dimanfaatkan oleh individu untuk mempermudah saat melakukan transaksi pembayaran. Menurut OJK (2020), Fintech dapat disebut juga dengan Inovasi Keuangan Digital (IKD). IKD merupakan layanan keuangan yang dapat memudahkan dalam mendapatkan akses dengan memberikan inovasi secara digital.

Menurut Ozili (2018), individu dapat memanfaatkan beberapa layanan Fintech yang menjadikan mereka ketergantungan pada penyedia Fintech. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaannya:

1. Penyedia Fintech menyediakan layanan keuangan dengan proses yang cepat dan lancar, sehingga dapat memudahkan individu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

2. Penyedia Fintech tidak menangani simpan dana seperti bank, yang memungkinkan penyedia Fintech memiliki beban yang lebih sedikit dan dapat fokus akan peningkatan teknologi yang dapat mereka kembangkan.
3. Penyedia Fintech dapat melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kualitas mereka.
4. Teknologi yang diciptakan memiliki potensi dalam memberikan kemudahan pengguna dengan menyediakan akses layanan yang dapat diakses oleh konsumen secara jarak jauh.

Dari beberapa manfaat di atas, dapat dilihat bahwa Fintech menjadi inovasi dari layanan keuangan yang dapat mempermudah seorang individu dalam melakukan pengelolaan keuangan, selain itu Fintech juga menyediakan kemudahan dalam penggunaan layanan bagi individu dan fokus akan peningkatan teknologi yang sudah dimiliki.

Fintech dapat dibedakan menjadi empat sektor berdasarkan keterlibatan dalam pembiayaan, pengelolaan aset, pembayaran, dan fungsi Fintech lainnya (Harahap *et al.*, 2017). Sektor pembiayaan menyediakan pembiayaan bagi individu maupun bisnis yang dapat dibagi lagi menjadi dua bagian *crowdfunding* yaitu pengumpulan dana dalam jumlah besar dan layanan piutang atau kredit tanpa partisipasi. Sektor pengelolaan aset mencakup Fintech yang menawarkan pengelolaan aset yang dibagi menjadi beberapa sub bagian yang mengacu pada memberikan saran portofolio, investasi, dan menawarkan perencanaan keuangan. Sektor pembayaran yang menyangkut pembayaran

nasional dan internasional. Sektor fungsi Fintech lainnya menjelaskan Fintech dapat dimanfaatkan dalam penawaran asuransi dan memfasilitasi dalam akuisisi.

Sejarah perkembangan Fintech di Indonesia diawali dengan adanya mesin ATM pertama kali pada tahun 1987 oleh Bank Niaga (afpi, 2025). Perkembangannya semakin berlanjut dengan munculnya layanan *e-banking* oleh Bank Internasional Indonesia pada tahun 1988, yang dioperasikan secara masif di Indonesia oleh bank BCA pada tahun 2001. Perkembangan Fintech semakin maju hingga di tahun 2015, sistem pembayaran online berbasis digital mulai digunakan. Hingga saat ini, pelaku Fintech di Indonesia didominasi oleh segment pembayaran sebesar 43%, pinjaman sebesar 17%, dan sisanya dalam bentuk *crowdfunding*, aggregator, dan lain-lain.

Perkembangan Fintech di Indonesia memberikan perubahan dalam melakukan transaksi pembayaran dan pembelian produk atau jasa yang dapat dilakukan dimana saja (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Kemudahan lain yang dapat dilihat dari perkembangan Fintech di Indonesia adalah munculnya layanan *Fintech Lending* sebagai tempat bagi pemberi dana dan penerima dana untuk melakukan perjanjian pendanaan secara *online* dengan cepat, mudah, dan aman. Jenis Fintech yang digunakan dalam layanan *Fintech Lending* sebagai berikut:

1. *Aggregator (Financial Marketplace)* merupakan layanan Fintech Lending yang memberikan informasi terkait produk keuangan yang dapat dibandingkan satu layanan dengan layanan lain.

2. *E-Money (E-Wallet)* merupakan alat pembayaran yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi pada handphone untuk transaksi pembayaran.
3. *E-KYC* merupakan layanan yang digunakan untuk proses identifikasi konsumen oleh lembaga keuangan secara elektronik dan tanpa tatap muka langsung.
4. *Innovation Credit Scoring* merupakan layanan penilaian kredit menggunakan kecerdasan buatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui riwayat kredit atau rekening bank.
5. *Payment Gateway* merupakan layanan yang memberikan pembayaran kartu kredit, debit, dan *e-wallet*.
6. *Financial Planner* merupakan layanan yang berbentuk aplikasi yang dapat membantu individu dalam perencanaan keuangan untuk melakukan kegiatan menabung atau melakukan kegiatan investasi untuk masa depan.

2.3 Pay later

Pay later merupakan layanan pembayaran yang memfasilitasi konsumen dalam melakukan pembelian secara mencicil tanpa menggunakan kartu kredit (Budiman *et al.*, 2023). Menurut Raj, Jasrotia and Rai (2024), BNPL dapat dimanfaatkan konsumen dalam melakukan pembelian dengan cepat dan melakukan pembayaran secara mencicil dengan jangka waktu tertentu. Dalam pembelian secara online, layanan BNPL diintegrasikan menjadi salah satu jenis pembayaran yang dapat dipilih oleh konsumen saat akan melakukan

pembayaran untuk menjadikan pembelian dilakukan secara cepat (Kumar, Salo and Bezawada, 2024). Maka, dapat disimpulkan bahwa *Pay later* atau BNPL merupakan metode pembayaran yang dapat digunakan untuk melakukan pembelian secara *online* maupun *offline* saat ini dan dibayarkan di kemudian hari secara mencicil dengan jangka waktu tertentu tanpa perlu menggunakan kartu kredit.

Layanan BNPL memberikan fasilitas cicilan tanpa bunga dengan jangka waktu tertentu yang membedakan dengan pinjaman lain yang memberikan jangka waktu yang diperpanjang (Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025). Kemudahan yang ditawarkan oleh layanan BNPL mengakibatkan terjadinya peningkatan penggunaannya di setiap periode (Budiman *et al.*, 2023; Kumar, Salo and Bezawada, 2024; Raj, Jasrotia and Rai, 2024; Relja, Ward and Zhao, 2024). Selain itu, adanya integrasi BNPL sebagai metode pembayaran menjadikan salah satu pemicu terjadinya peningkatan penggunaan layanan BNPL (Kumar, Salo and Bezawada, 2024). Menurut Kumar, Salo and Bezawada (2024) dan Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025) penggunaan layanan BNPL kebanyakan dilakukan oleh generasi muda yang memiliki sedikit pengetahuan terkait BNPL. Pemanfaatan BNPL yang dilakukan tanpa adanya pengetahuan penggunaan layanan BNPL dapat memberikan kerugian untuk penggunaannya. Kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan layanan BNPL bermacam bentuknya. Menurut Relja, Ward and Zhao (2024), penggunaan BNPL dapat menimbulkan kekhawatiran terkait perlindungan konsumen karena adanya kerugian yang dapat ditimbulkan. Selain itu, biaya yang dikeluarkan

saat melakukan pembelian menggunakan BNPL lebih murah dibandingkan dengan penggunaan kartu kredit dapat meningkatkan pengeluaran penggunanya (Ashby *et al.*, 2025). Kumar, Salo and Bezawada, (2024) menjelaskan bahwa penggunaan BNPL dapat menimbulkan peningkatan pembelian secara *impulsif* yang dapat mengganggu keuangan pengguna.

2.4 Generasi Z dan *Pay later*

Penggunaan layanan *pay later* di Indonesia digunakan untuk transaksi secara online maupun offline yang dikuasai oleh kelompok usia 18 – 25 tahun atau kerap kali dikenal dengan Generasi Z (databoks, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan generasi yang memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Powell *et al.* (2023), bahwa usia <25 tahun memiliki kecenderungan dalam penggunaan layanan *pay later* dalam melakukan transaksi pembelian, selain itu mereka juga kurang berhati-hati dalam merencanakan pembelian yang cenderung terlibat dalam pembelian yang impulsif dampak dari kegiatan tersebut adalah tingkat kesejahteraan finansial yang lebih rendah.

2.5 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Pay later*

Penggunaan layanan *pay later* atau *Buy Now Pay Later* (BNPL) tidak hanya dipengaruhi dari faktor teknologi yang semakin maju, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi layanan *pay later* semakin banyak digunakan. Faktor perilaku, struktural, psikologi, finansial, dan juga interaksi sosial dapat mempengaruhi dalam menggunakan layanan *pay later* (Pham *et al.*, 2024; Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025).

2.5.1 Kegunaan yang Diharapkan

Kegunaan yang Diharapkan atau *Perceived Usefulness* merujuk pada penggunaan suatu teknologi akan menguntungkan, mendukung, dan menjadi dasar dalam memenuhi kebutuhan atau tujuan pengguna. Dalam penggunaan *pay later* memungkinkan pelanggan untuk mengalokasikan biaya pembelian dari waktu ke waktu. Kegunaan yang diharapkan secara khusus digunakan untuk mengukur keunggulan dari fungsi penggunaan layanan *pay later* (Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025).

2.5.2 Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial atau *Social Influence* mengacu pada sejauh mana seseorang memutuskan sesuatu yang di dasari oleh rekan kerja maupun norma-norma sosial. *Social Influence* menunjukkan sejauh mana seseorang memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi, layanan, atau sistem baru (Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025). Faktor ini memiliki dampak langsung terhadap niat seseorang dalam menggunakan layanan *pay later*. Dalam penelitian Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025) menjelaskan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat seseorang dalam menggunakan layanan *pay later*.

2.5.3 Efikasi Diri Finansial

Efikasi diri finansial atau *Financial Self Efficacy* dianggap sebagai proses pengaturan diri yang memprediksi perilaku. Dalam penggunaan layanan *pay later*, efikasi diri finansial menjadi pendorong secara psikologis dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan

untuk meminjam secara bertanggung jawab. Selain itu, efikasi diri finansial yang tinggi dapat menjadi awal dari niat menggunakan layanan *pay later*.

2.5.4 *Facilitating Conditions*

Facilitating Conditions (FC) salah satu faktor yang diperlukan dalam penggunaan layanan *pay later*. FC menyediakan hal-hal yang harus ada dalam mengadopsi layanan *pay later* seperti akses internet, integrasi pembayaran digital, dukungan regulasi, dan ketersediaan layanan *pay later* dalam suatu ekosistem e-commerce (Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025).

2.5.5 Pengasuhan Finansial

Pengasuhan Finansial atau *Financial Parenting* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri anak dibidang keuangan. Melalui penjelasan dan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dapat menanamkan pengetahuan dan keterampilan keuangan kepada anak-anak untuk merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang mengimplementasikan keuangan bertanggung jawab cenderung akan melakukan pengelolaan keuangan yang baik (Aisjah, 2024).

2.5.6 Intensitas Sosial Media

Kemudahan akses internet dan kemajuan teknologi berkontribusi dalam munculnya media yang digunakan untuk menghubungkan orang-orang di seluruh dunia yang dapat mengubah komunikasi global. Selain itu, media sosial juga digunakan perusahaan sebagai media pemasaran untuk menawarkan produk dengan berbagai metode pembayaran salah satunya

pay later. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong individu dalam menggunakan layanan *pay later*. Semakin sering intensitas individu dalam menggunakan media sosial, kemungkinan semakin tinggi juga untuk menggunakan layanan *pay later* (Aisjah, 2024).

2.5.7 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan atau *Financial Literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan pribadi secara tepat. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung tidak menghadapi permasalahan keuangan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi percaya bahwa menggunakan layanan *pay later* lebih berisiko dan kurang bermanfaat dibandingkan dengan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang lebih rendah (Powell *et al.*, 2023).

2.5.8 Kesejahteraan Finansial

Dampak negatif dari penggunaan layanan *pay later* adalah pembelian impulsif, konsumsi berlebih, risiko utang yang berlebih, dan kesejahteraan finansial. Penggunaan layanan *pay later* yang berlebihan dikaitkan dengan penurunan kesejahteraan finansial secara menyeluruh yang dapat mengurangi keamanan finansial di masa depan ditandai dengan akumulasi utang dan tekanan finansial (Mappadang *et al.*, 2025).

2.6 Pengembangan Hipotesis

Berikut beberapa pengembangan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu:

2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap penggunaan *pay later* pada generasi Z

Literasi keuangan merupakan salah satu syarat seseorang terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan, pengetahuan dan keyakinan terhadap membuat keputusan keuangan (Khawar and Sarwar, 2021). Seseorang yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam keuangan akan mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Filotto *et al.* (2024) menemukan hubungan negatif antara literasi keuangan dengan penggunaan BNPL. Semakin rendah tingkat literasi seseorang, maka semakin tinggi dorongan dalam menggunakan layanan BNPL. Penelitian tersebut sejalan dengan Constansje, Kurniasari and Abubakar (2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, kecenderungan untuk memiliki perilaku kredit beresiko akan semakin menurun. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh databoks (2023) dan Otoritas Jasa Keuangan (2025) yang menjelaskan bahwa pengguna layanan BNPL didominasi oleh masyarakat dengan kelompok usia 18 – 35 tahun yang memiliki indeks literasi keuangan tertinggi sebesar 73,22 – 74,04%.

*H₁: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap penggunaan *pay later*.*

2.6.2 Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap penggunaan *pay later* pada generasi Z

Dalam penelitian Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025) dan Constansje, Kurniasari and Abubakar (2023) menunjukkan jika efikasi diri finansial memiliki hubungan positif yang kuat dengan niat menggunakan layanan *pay later*. Maka, seseorang yang mempunyai tingkat efikasi diri finansial yang tinggi memiliki niat lebih tinggi dalam menggunakan layanan *pay later*. Akan tetapi, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisjah (2024) bahwa efikasi diri finansial memiliki korelasi negatif terhadap niat penggunaan layanan *pay later*.

H_2 : Efikasi diri finansial berpengaruh positif terhadap penggunaan *pay later*.

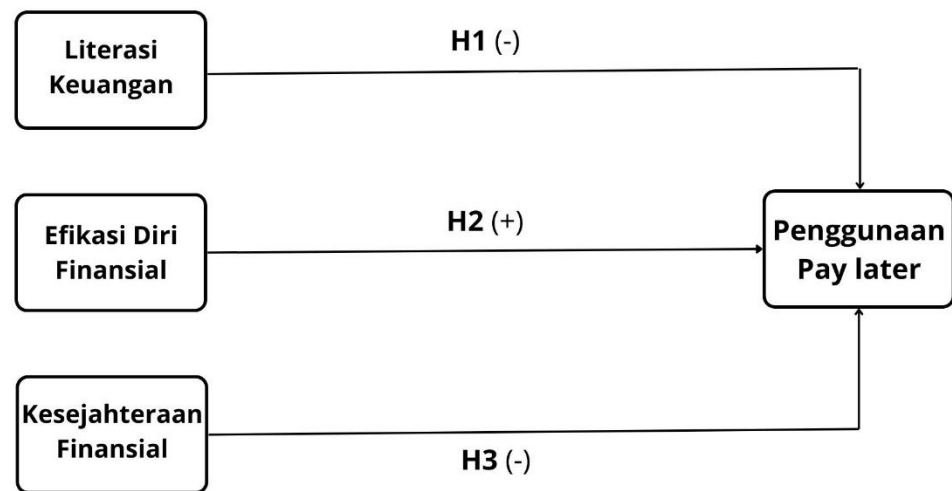
2.6.3 Pengaruh tingkat Kesejahteraan Finansial terhadap penggunaan *pay later* pada generasi Z

Hasil penelitian Mappadang *et al.* (2025) menghasilkan bahwa penggunaan layanan BNPL memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan kesejahteraan finansial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Powell *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan layanan BNPL memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Semakin rendah seseorang dalam memanfaatkan layanan *pay later* dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan peningkatan kesejahteraan finansial seseorang.

H_3 : Kesejahteraan finansial berpengaruh negatif terhadap penggunaan *pay later*.

2.7 Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis-hipotesis di atas, berikut hasil model penelitiannya:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh masyarakat Indonesia yang menggunakan pembayaran digital. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa maupun pekerja berada di pulau Jawa yang menggunakan layanan *pay later* dengan rentang kelahiran tahun 1997 sampai dengan 2012 (Generasi Z).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability*, *non-probability* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap objek tidak memiliki peluang yang sama. Selain itu, menggunakan *purposive sampling* dengan memilih responden yang dengan kriteria tertentu (Sekaran and Bougie, 2021). Adapun kriteria responden sebagai berikut:

1. Usia 17 sampai 28 tahun.
2. Memiliki penghasilan sendiri maupun dari orang tua.
3. Pernah menggunakan fasilitas pembelian online.

Jumlah minimal sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian dapat dihitung menggunakan rumus 10 kali jumlah variabel *independen* (Hair *et al.*, 2021). Untuk mengetahui jumlah minimum sampel yang digunakan untuk penelitian ini dapat menggunakan persamaan jika n adalah jumlah minimal sampel untuk mewakili populasi dan 3 merupakan jumlah variabel penelitian ini. Maka $n = 3 \times 10 = 30$, sehingga jumlah minimal sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini sebanyak 30 sampel. Namun, pada penelitian ini

akan memanfaatkan 100 sampel untuk mengoptimalkan proses pengolahan data dan mengurangi kesalahan, sehingga hasil data yang diperoleh menjadi lebih valid.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang datanya diperoleh secara langsung dari pihak berkepentingan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui strategi survei dengan kuesioner. Peneliti akan memberikan daftar pertanyaan melalui kuesioner elektronik google form yang akan dibagikan secara daring kepada Generasi Z pengguna layanan *pay later* melalui beberapa media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan X. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang aktif menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Target responden dari masing-masing media sosial sebesar 50%, 30% dan 20% dari jumlah responden yang sudah ditentukan. Setiap responden hanya diperbolehkan mengisi kuesioner sebanyak satu kali untuk mencegah duplikasi data dengan membatasi satu respon per akun. Tautan kuesioner akan disebarakan pada grup WhatsApp, fitur Instagram Story maupun Direct Message mulai tanggal 1 Januari 2026 dan ditutup pada tanggal 7 Januari 2026 atau lebih awal apabila target responden telah tercapai atau melebihi jumlah target responden. Jika jumlah responden melebihi jumlah yang ditentukan, maka seluruh data akan tetap digunakan selama memenuhi kriteria penelitian. Akan tetapi, jika jumlah responden belum terpenuhi, maka batas maksimal penutupan tautan kuesioner adalah tanggal 10 Januari 2026. Hasil pengumpulan data yang

dilakukan pada rentang waktu tersebut, total jumlah responden penelitian ini adalah 170 orang, sebanyak 134 orang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, berikut hasil pengumpulan data:

Tabel 3.1
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Responden yang terkumpul	170	100%
Responden yang tidak memenuhi kriteria	36	21%
Responden yang memenuhi kriteria	134	79%

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel independen ditandai dengan literasi keuangan, efikasi diri finansial, dan kesejahteraan finansial. Sedangkan, variabel dependen ditandai dengan penggunaan *pay later*.

3.3.1 Literasi Keuangan (FL)

Literasi keuangan atau *Financial Literacy* merujuk pada pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap konsep keuangan yang dapat digunakan dalam membuat keputusan dan pengelolaan keuangan yang tepat agar mencapai kesejahteraan keuangan (Khawar and Sarwar, 2021; Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Literasi keuangan dapat diukur dengan dua cara yaitu secara subjektif atau objektif. Pada penelitian ini menggunakan

pengukuran secara objektif yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan tentang bank, saham, obligasi, sistem pembayaran, dan utang yang merujuk pada kemampuan dan pemahaman seseorang dalam menerapkan pengetahuan secara efektif.

Tabel 3.2
Item Pertanyaan Literasi Keuangan

Indikator	Kode	Item Pertanyaan	Sumber
Tentang Bank	FL1	Pengetahuan perhitungan bunga bank	van Rooij, Lusardi and Alessie (2011); Ozili (2018)
	FL2	Pengetahuan jenis-jenis simpanan pada bank	
Tentang Saham	FL3	Pemahaman konsep saham	
	FL4	Pengetahuan terkait fungsi pasar saham	
Tentang Obligasi	FL5	Pemahaman konsep obligasi	
	FL6	Pengetahuan cara kerja obligasi	
Tentang Sistem Pembayaran	FL7	Pengetahuan manfaat menggunakan pembayaran digital	
	FL8	Pengetahuan layanan keuangan digital	
Tentang Utang	FL9	Pemahaman perbedaan utang jangka panjang dan jangka pendek	

3.3.2 Efikasi Diri Finansial (FSE)

Efikasi Diri Finansial atau *Financial Self Efficacy* merupakan kepercayaan diri dan keyakinan yang dimiliki individu dalam mengelola, mengakses, dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara efektif untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Aisjah, 2024; Simiyu, Kumar and Kivuyo, 2025). Penelitian ini mengajukan 5 item pernyataan yang diukur dengan skala likert interval poin 1 sampai 5 dari sangat tidak

setuju sampai sangat setuju untuk mengetahui keyakinan akan kemampuan dalam keuangan.

Tabel 3.3
Item Pertanyaan Efikasi Diri Finansial

Indikator	Kode	Item Pertanyaan	Sumber
Efikasi Diri Finansial	FSE1	Keyakinan mengelola keuangan	Lown (2011); Kusairi, Ahmad and Kae (2020); Liu and Zhang (2021)
	FSE2	Keyakinan perencanaan keuangan	
	FSE3	Keyakinan menghadapi tantangan keuangan	
	FSE4	Keyakinan menuntaskan tanggung jawab	
	FSE5	Keyakinan membuat keputusan keuangan	

3.3.3 Kesejahteraan Finansial (FWB)

Kesejahteraan Finansial atau *Financial Well Being* menggambarkan seseorang yang mampu dalam melakukan penganggaran, perencanaan, dan memiliki simpanan saat ini yang dapat digunakan untuk mengantisipasi kesulitan keuangan di masa depan (Powell *et al.*, 2023; Mappadang *et al.*, 2025). Penelitian ini mengajukan 5 item pernyataan yang diukur dengan skala likert interval poin 1 sampai 5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju untuk menilai seseorang dapat merasa aman dengan masa depan keuangannya, mengetahui kondisi dan kendali akan keuangannya, serta ketahanan terhadap tekanan yang akan terjadi di masa depan.

Tabel 3.4
Item Pertanyaan Kesejahteraan Finansial

Indikator	Kode	Item Pertanyaan	Sumber
Keamanan Finansial	FWB1	Kemampuan memenuhi kebutuhan di masa depan	Netemeyer <i>et al.</i> (2018); Powell <i>et al.</i> (2023); Mappadang <i>et al.</i> (2025)
	FWB2	Kemampuan mencapai tujuan keuangan di masa depan	
Kondisi Keuangan	FWB3	Kemampuan mengetahui posisi keuangan	
Kebebasan Finansial	FWB4	Kemampuan menghadapi tekanan di masa depan	
Kendali atas Keuangan	FWB5	Kemampuan mengelola keuangan	

3.3.4 Penggunaan *Pay later* (PPL)

Pay later juga bisa disebut dengan *Buy Now Pay Later* (BNPL) merupakan metode pembayaran yang dilakukan dengan cara membeli barang saat ini dan melakukan pembayaran secara mencicil (Ashby *et al.*, 2025). Penelitian ini menyajikan pertanyaan terkait pemanfaatan layanan *pay later* dengan ukuran skala likert interval poin 1 sampai 5 dari tidak pernah sampai sering menggunakan layanan *pay later*.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* SEM (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS. Model PLS terdiri dari dua analisis, yaitu:

3.4.1 Analisis Model Pengukuran

Analisis Model Pengukuran atau *Measurement Model* dapat disebut juga dengan *Outer Model* bertujuan untuk mengukur hubungan validitas dan reliabilitas antara variabel dengan indikator penelitian.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah pengujian sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat dua jenis uji validitas yaitu convergent validity dan discriminant validity. *Convergent Validity* atau Validitas Konvergen merupakan jenis validitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator variabel benar-benar mengukur konsep atau teori (Hair *et al.*, 2021). Cara pengukurannya menggunakan rata-rata varian yang diekstraksi atau Average Variance Extracted (AVE) dengan semua indikator pada setiap konstruk sebesar 0,5 atau lebih tinggi. Sedangkan Discriminant Validity atau validitas diskriminan adalah jenis validitas yang mengukur perbedaan antar masing-masing indikator variabel.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah pengujian sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang konsisten. Uji Reliabilitas dapat diukur menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Relability. Pengukuran *Cronbach's Alpha* merupakan ukuran reliabilitas konsistensi internal yang mengasumsikan bahwa beban memiliki beban yang sama. Cara mengukur konsistensi internal, jika reliabilitas

indikator menunjukkan suatu nilai indikator lebih dari 0,7 (Hair *et al.*, 2021).

3.4.2 Analisis Model Struktural

Analisis Model Struktural atau *Structural Model* biasa disebut juga dengan *Inner Model* yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam model penelitian yang saling berhubungan.

3.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau R-Square bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian (Hair *et al.*, 2021). Nilai R-Square berada di antara 0 hingga 1, yang menjelaskan bahwa nilai yang tinggi menandakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan nilai variabel dependen.

3.4.2.2 Uji Signifikansi Koefisien

Uji Signifikansi Koefisien bertujuan untuk memastikan bahwa suatu variabel benar-benar mempengaruhi variabel lain (Hair *et al.*, 2021). Dalam proses pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan *t-value* yang didapatkan dari *bootstrapping* yang menghasilkan nilai koefisien antara -1 dan +1 yang artinya jika nilai koefisien lebih dekat dengan -1 maka, antar variabel memiliki hubungan negatif yang kuat atau berlawanan arah. Sedangkan jika hasil koefisien menunjukkan lebih dekat dengan +1 maka, hubungan antar variabel

memiliki hubungan positif yang kuat atau searah. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$PPL_i = \alpha + \beta_1 \cdot FL_i + \beta_2 \cdot FSE_i + \beta_3 \cdot FWB_i + \varepsilon$$

Keterangan:

PPL_i : Penggunaan *Pay later* responden i

FL_i : nilai Variabel Literasi Keuangan responden i

FSE_i : nilai Variabel Efikasi Diri Finansial responden i

FWB_i : nilai Variabel Kesejahteraan Finansial responden i

α : nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: nilai Path Coefficient

ε : nilai kesalahan acak atau error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden dijelaskan menjadi beberapa kategori seperti kategori jenis kelamin, provinsi domisili, tahun kelahiran, pekerjaan, pendapatan perbulan, dan sumber pendapatan.

Berdasarkan total pengumpulan data yang memenuhi kriteria sebanyak 134 responden diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Kategori Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	27	20%
Perempuan	107	80%
Total	134	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa dari jumlah 134 responden pada penelitian ini 27 orang atau 20% adalah laki-laki, dan 107 orang atau 80% merupakan perempuan. Maka, responden yang mendominasi adalah perempuan.

Kategori responden berdasarkan provinsi domisili terdiri dari enam wilayah Pulau Jawa yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Jawa Timur data yang disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Kategori Responden berdasarkan Provinsi Domisili

Provinsi Domisili	Jumlah	Persentase
DKI Jakarta	17	13%
Banten	7	5%
Jawa Barat	26	19%
Jawa Tengah	44	33%
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	34	25%
Jawa Timur	6	4%
Total	134	100%

Diketahui bahwa responden yang berasal dari DKI Jakarta sebanyak 17 orang atau 13%, dari Banten sebanyak 7 orang atau 5%, dari Jawa Barat sebanyak 26 orang atau 19%, dari Jawa Tengah sebanyak 44 orang atau 33%, dari DIY sebanyak 34 orang atau 25% dan dari Jawa Timur sebanyak 6 orang atau 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Jawa Tengah mencapai 33% dari jumlah total responden yang memenuhi kriteria.

Kategori responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Kategori Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	63	47%
Pegawai/Karyawan	62	46%
Wirausaha	1	1%
Freelance	2	1%
Ibu Rumah Tangga	6	4%
Total	134	100%

Berdasarkan tabel 4.3 kategori responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 5 macam, yaitu: pelajar/mahasiswa, pegawa/karyawan, wirausaha,

freelance, ibu rumah tangga. Dari data di atas responden yang pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 63 orang atau 47%, sebagai pegawai/karyawan sebanyak 62 orang atau 46%, sebagai wirausaha sebanyak 1 orang atau 1%, sebagai freelance sebanyak 2 orang atau 1%, dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 6 orang atau 4%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden penelitian ini adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 63 orang atau 47% dari total responden.

Kategori responden berdasarkan pendapatan perbulan dikelompokkan menjadi lima kategori yang disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Kategori Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
kurang dari Rp2.500.000	54	40%
Rp2.500.000 - Rp4.999.999	51	38%
Rp5.000.000 - Rp7.499.999	21	16%
Rp7.500.000 - Rp9.999.999	4	3%
Rp10.000.000 ke atas	4	3%
Total	134	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 134 responden penelitian ini 54 orang atau 40% memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp2.500.000, 51 orang atau 38% memiliki pendapatan perbulan antara Rp2.500.000 – Rp4.999.999, 21 orang atau 16% memiliki pendapatan perbulan antara Rp5.000.000 – Rp7.499.999, 4 orang atau 3% memiliki pendapatan Rp7.500.00 – Rp9.999.999, dan 4 orang atau 3% memiliki pendapatan Rp10.000.000 ke atas. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut

bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp2.500.000.

Kategori responden berdasarkan sumber pendapatan dikelompokkan menjadi dua kelompok yang disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Responden berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan	Jumlah	Persentase
Pribadi	74	55%
Orang Tua/Suami	60	45%
Total	134	100%

Hasil responden berdasarkan sumber pendapatan sebanyak 74 orang atau 55% bersumber pada pendapatan pribadi, sedangkan 60 orang atau 45% sumber pendapatan berasal dari orang tua/suami. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan sebagian besar responden berasal dari pendapatan pribadi.

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel seperti Literasi Keuangan (FL), Efikasi Diri Finansial (FSE), Kesejahteraan Finansial (FWB), dan Penggunaan *Pay later* (PPL) dengan nilai statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Responden	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
FL	134	1,00	9,00	5,58	1,88
FSE	134	5,00	25,00	19,90	3,46
FWB	134	5,00	25,00	16,51	4,36
PPL	134	1,00	5,00	1,69	1,08

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum sebesar 9,00. Nilai rata-rata variabel tersebut adalah 5,58 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,88 yang dapat dijelaskan bahwa sebaran data variabel literasi keuangan sebesar 1,88 dari 134 responden. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikategorikan bahwa secara umum responden memiliki nilai literasi keuangan yang sedang (rata-rata).

2. Efikasi Diri Finansial

Variabel efikasi diri finansial memiliki nilai minimum 5,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata variabel tersebut adalah 19,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,46 yang dapat dijelaskan bahwa sebaran data variabel efikasi diri finansial sebesar 3,46 dari 134 responden. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikategorikan bahwa secara umum responden memiliki nilai efikasi diri finansial yang cukup tinggi.

3. Kesejahteraan Finansial

Variabel kesejahteraan finansial memiliki nilai minimum 5,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata variabel tersebut adalah 16,51 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,36 yang dapat dijelaskan bahwa sebaran data variabel kesejahteraan finansial sebesar 4,36 dari 134 responden. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikategorikan

mayoritas responden secara umum memiliki nilai kesejahteraan finansial berada di posisi sedang (rata-rata).

4. Penggunaan *Pay later*

Variabel penggunaan *pay later* memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Nilai rata-rata variabel tersebut adalah 1,69 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,08 yang dapat dijelaskan bahwa sebaran data variabel penggunaan *pay later* sebesar 1,08 dari 134 responden. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikategorikan mayoritas responden penggunaan paylater memiliki penilaian (tingkat penggunaan) yang rendah.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dapat menggunakan model pengukuran atau outer model yang memiliki tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian.

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas memiliki dua jenis pengukuran yaitu uji validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Uji validitas konvergen

Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat dari outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Ketentuan nilai outer loading lebih dari 0,70 dan nilai AVE lebih dari 0,50. Berikut hasil outer loading dan AVE:

Tabel 4.7
Hasil Outer Loading dan AVE Awal

Variabel	Kode	Outer Loading	AVE
Literasi Keuangan	FL1	0,383	0,201
	FL2	0,032	
	FL3	0,432	
	FL4	0,633	
	FL5	0,461	
	FL6	0,651	
	FL7	0,338	
	FL8	0,290	
	FL9	0,491	
Efikasi Diri Finansial	FSE1	0,894	0,614
	FSE2	0,830	
	FSE3	0,723	
	FSE4	0,642	
	FSE5	0,803	
Kesejahteraan Finansial	FWB1	0,822	0,580
	FWB2	0,726	
	FWB3	0,756	
	FWB4	0,679	
	FWB5	0,816	
Penggunaan <i>Pay later</i>	PPL1	1,000	1,000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terdapat beberapa hasil outer loading kurang dari 0,70 dan AVE kurang dari 0,50 yang artinya dianggap kurang valid. Maka dari itu, peneliti melakukan penghapusan beberapa indikator agar nilai outer loading dan AVE menjadi valid.

Tabel 4.8
Hasil Outer Loading dan AVE Akhir

Variabel	Kode	Outer Loading	AVE
Literasi Keuangan	FL4	0,710	0,611
	FL6	0,848	
Efikasi Diri Finansial	FSE1	0,922	0,690
	FSE2	0,843	
	FSE3	0,723	
	FSE5	0,823	

Variabel	Kode	Outer Loading	AVE
Kesejahteraan Finansial	FWB1	0,824	0,610
	FWB2	0,726	
	FWB3	0,754	
	FWB5	0,817	
Penggunaan <i>Pay later</i>	PPL1	1,000	1,000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, setelah melakukan penghapusan beberapa indikator seperti FL1, FL2, FL3, FL7, FL8, FL9, FSE4, dan FWB 4 maka hasil outer loading dan AVE sudah memenuhi kriteria lebih dari 0,70 dan 0,50.

2. Uji validitas diskriminan

Uji validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai Fornell-Larcker Criterion, cross loading, dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Dengan ketentuan nilai Fornell-Larcker Criterion antar indikator berada antara 0,65 dan 0,85. Nilai cross loading setiap item indikator lebih dari 0,70. Berikut hasil validitas diskriminan:

Tabel 4.9
Hasil Fornell-Larcker Criterion

Variabel	FL	FSE	FWB	PPL
FL	0,782			
FSE	0,044	0,831		
FWB	-0,005	0,679	0,781	
PPL	-0,148	-0,167	-0,154	1,000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil Fornell-Larcker Criterion yang didapatkan dari membandingkan nilai kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi dengan variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator

dari masing-masing variabel valid dan memenuhi standar validitas diskriminan.

Tabel 4.10
Hasil Cross Loading

Variabel	FL	FSE	FWB	PPL
FL4	0,710	-0,013	-0,079	-0,098
FL6	0,848	0,070	0,053	-0,130
FSE1	0,064	0,922	0,617	-0,189
FSE2	0,075	0,843	0,579	-0,107
FSE3	-0,020	0,723	0,547	-0,063
FSE5	-0,002	0,823	0,541	-0,140
FWB1	0,010	0,538	0,824	-0,108
FWB2	-0,089	0,411	0,726	-0,042
FWB3	-0,041	0,404	0,754	-0,099
FWB5	0,031	0,654	0,817	-0,165
PPL1	-0,148	-0,167	-0,154	1,000

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai cross loading dari masing-masing indikator memiliki nilai paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Selain itu, nilai masing-masing cross loading lebih dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa model tersebut memenuhi standar validitas diskriminan.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Jika nilai indikator Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan indikator tersebut reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
FL	0,372	0,757
FSE	0,856	0,898

FWB	0,809	0,862
PPL	1,000	1,000

Dari tabel 4.11 di atas, nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel. Namun, jika dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel, variabel Literasi Keuangan (FL) belum memenuhi tingkat reliabilitas.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil uji signifikan koefisien yang menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel yang dapat dilihat dari nilai path coefficient yang ditentukan oleh nilai P Value.

Tabel 4.12
Nilai Path Coefficient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
FL -> PPL	-0,144	-0,161	0,086	1,672	0,096
FSE -> PPL	-0,103	-0,105	0,109	0,952	0,373
FWB -> PPL	-0,084	-0,104	0,118	0,712	0,470

Berdasarkan tabel 4.12, berikut penjelasan dari hasil nilai Path

Coefficient di atas:

- Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan *paylater* yang dapat dilihat dari nilai original sample sebesar -0,144, serta nilai P Value sebesar 0,096 dengan tingkat kesalahan 0,10 atau 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan *pay later*.

- Efikasi Diri Finansial menunjukkan arah koefisien negatif yang tidak signifikan terhadap penggunaan paylater yang ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar -0,103, sedangkan nilai P Value sebesar 0,373 lebih dari 0,10 yang menunjukkan bahwa efikasi diri finansial tidak memiliki hubungan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *pay later*.
- Dari tabel 4.13, kesejahteraan finansial menunjukkan arah koefisien negatif yang tidak signifikan terhadap penggunaan paylater yang ditandai dengan nilai original sampel sebesar -0,084, serta nilai P Value menunjukkan angka sebesar 0,470 lebih dari 0,10 yang membuktikan bahwa kesejahteraan finansial tidak memiliki hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan paylater.

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen menjelaskan variabel independen dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai R-Square dari hasil uji koefisiensi determinasi. Berikut hasil dari uji koefisiensi determinasi:

Tabel 4.13
Nilai R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
PPL	0,051	0,030

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,051 atau 5,1% yang artinya variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial, dan juga Kesejahteraan Finansial hanya dapat mempengaruhi Penggunaan *Pay later* sebesar 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap penggunaan paylater

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan paylater. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu and Zhang (2021); Constansje, Kurniasari and Abubakar (2023) dan Filotto *et al.*, (2024) menyatakan literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam pembuatan keputusan seseorang dalam hal keuangan, jika seseorang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung akan menggunakan *pay later* lebih tinggi. Maka, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka mereka akan lebih bijak dalam membuat keputusan keuangan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan paylater dapat diterima.

4.5.2 Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap penggunaan paylater

Penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan paylater. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisjah

(2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri finansial memiliki pengaruh negatif dalam penggunaan *pay later* dan Simiyu, Kumar and Kivuyo (2025) menemukan bahwa efikasi diri finansial memiliki pengaruh positif dalam penggunaan *pay later*. Hasil penelitian ini sebetulnya sejalan dengan penelitian Kusairi, Ahmad and Kae (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri finansial tidak berpengaruh terhadap beberapa keputusan keuangan. Namun, mereka tidak menyebutkan alasan mengapa hasilnya tidak berpengaruh. Peneliti menduga bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang tidak berpengaruh terhadap penggunaan *pay later*, karena skala pengukuran antara efikasi diri finansial dan penggunaan *pay later* yang cukup berbeda. Efikasi diri finansial menggunakan skala sampai dengan 25, sementara penggunaan *pay later* hanya menggunakan skala sampai dengan 5. Hal ini diperkuat dalam penelitian ini dimana kesejahteraan finansial, yang menggunakan skala 25, juga tidak terbukti berpengaruh signifikan. Sementara, variabel literasi keuangan yang menggunakan skala maksimum 5, di penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan. Selain itu, menurut Hair *et al.* (2021) perbedaan skala pengukuran dapat mempengaruhi variasi data masing-masing variabel yang menyebabkan koefisien hubungan menjadi tidak signifikan.

4.5.3 Pengaruh Kesejahteraan Finansial terhadap penggunaan paylater

Penelitian ini membuktikan bahwa kesejahteraan finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *pay later*. Hasil

penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mappadang *et al.*, (2025) dan Powell *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kesejahteraan finansial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *pay later* dimana semakin rendah tingkat kesejahteraan finansial seseorang maka semakin tinggi dalam penggunaan *pay later*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan finansial seseorang tidak mempengaruhi penggunaan *pay later*. Peneliti menduga, selain karena masalah skala pengukuran seperti pada variabel efikasi diri finansial, tidak berpengaruhnya kesejahteraan finansial terhadap penggunaan *pay later* karena adanya kelemahan validitas dalam pengukuran variabel kesejahteraan finansial. Kemungkinan besar responden belum mencapai sejahtera secara finansial sehingga jawabannya menjadi bias.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *pay later*, artinya seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah maka akan memiliki kemungkinan tinggi dalam menggunakan layanan *pay later*. Lain halnya dengan seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi maka mereka akan lebih bijak dalam membuat keputusan keuangan seperti penggunaan layanan *pay later*. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Liu and Zhang (2021); Constansje, Kurniasari and Abubakar, (2023) dan Filotto *et al.*, (2024) bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung akan lebih tinggi menggunakan *pay later*.
2. Efikasi Diri Finansial tidak berpengaruh terhadap penggunaan *pay later*, artinya tingkat kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap beberapa keputusan keuangan seperti penggunaan *pay later*. Hal tersebut diduga karena perbedaan skala pengukuran antar variable, dimana efikasi diri finansial menggunakan skala sebesar 25 dibandingkan dengan skala penggunaan *pay later* sebesar 5.

3. Kesejahteraan Finansial tidak berpengaruh terhadap penggunaan *pay later*, artinya tinggi atau rendahnya tingkat kesejahteraan finansial seseorang tidak dapat mempengaruhi penggunaan *pay later*. Hal tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan skala pengukuran variabel dan juga kelemahan validitas dalam pengukuran variabel kesejahteraan finansial yang memungkinkan bias jawaban responden yang belum mencapai keadaan sejahtera secara finansial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada:

1. Jumlah sampel hanya 134 responden yang berasal dari kota-kota besar yang ada di Pulau Jawa, sehingga jumlah sampel yang diambil kurang merepresentasikan seluruh masyarakat yang berada di Indonesia.
2. Indikator pada penelitian ini banyak yang perlu dieliminasi karena nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi beberapa pihak, seperti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan kota dan jumlah responden yang diharapkan penelitian akan menjadi lebih akurat. Selain itu, dapat menambahkan atau memperbaiki item pertanyaan dari masing-masing variabel

2. Bagi Praktisi/Pebisnis

Bagi praktisi maupun pebisnis diharapkan dapat memberikan edukasi maupun informasi yang menarik tentang pengelolaan keuangan agar muncul kepercayaan diri dan kesadaran terkait pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa saat ini maupun masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisjah, S. (2024) 'Intention to use buy-now-pay-later payment system among university students: a combination of financial parenting, financial self-efficacy, and social media intensity', *Cogent Social Sciences*, 10(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2306705>.

Ashby, R. *et al.* (2025) 'The influence of the buy-now-pay-later payment mode on consumer spending decisions', *Journal of Retailing*, 101(1), pp. 103–119. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2025.01.003>.

Awalia, F. and Zulkarnaini, Z. (2025) 'Memahami Pola Perilaku Generasi Z di Era Digital', *Jurnal Teknologi dan Sains Modern*, 2(1), pp. 15–25. Available at: <https://doi.org/10.69930/jtsm.v2i1.251>.

Budiman, C. *et al.* (2023) 'The effect of paylater on purchase decision and continuance intention in generation Z at GoFood application', *E3S Web of Conferences*. Edited by T.N. Mursitama *et al.*, 426, p. 01084. Available at: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601084>.

Constansje, B., Kurniasari, F. and Abubakar, A. (2023) 'THE EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY , SELF-EFFICACY , AND FINANCIAL STRESS ON RISKY CREDIT BEHAVIOR OF GENERATION Z : EVIDENCE FROM PAY LATER USERS Brithania Constansje Introduction Digital transformation has become an important aspect of daily life , and a', 11(1), pp. 180–210.

Filotto, U. *et al.* (2024) 'Riding the wave of change: Buy now, pay later as a disruptive threat to payment cards in the global market', *Research in International Business and Finance*, 72, p. 102499. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102499>.

Hair, J.F. *et al.* (2021) 'Mediation Analysis', in, pp. 139–153. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_7.

Harahap, B.A. *et al.* (2017) 'WORKING PAPER PERKEMBANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERKAIT CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC) TERHADAP TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER DAN MAKROEKONOMI Perkembangan Financial Technology terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) terhadap Transmisi Kebija', pp. 0–80.

Joshi, M. *et al.* (2025) 'Predicting ethical banking behavior among millennials and Gen-Z using theory of planned behaviors', *International Journal of Ethics and Systems* [Preprint], (July). Available at: <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2024->

0309.

Junita, L. and Panjaitan, Y. (2022) 'PERBEDAAN FINANCIAL BEHAVIOUR ANTARA GENERASI Y DAN GENERASI Z', *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), pp. 22–33. Available at: <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3465>.

Khawar, S. and Sarwar, A. (2021) 'Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan', *Future Business Journal*, 7(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00064-x>.

Kumar, A., Salo, J. and Bezawada, R. (2024) 'The effects of buy now, pay later (BNPL) on customers' online purchase behavior', *Journal of Retailing*, 100(4), pp. 602–617. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2024.09.004>.

Kusairi, S., Ahmad, N. and Kae, T.J. (2020) 'The Linkages of Financial Self-Efficacy and Financial Decision Behaviour: Learning from Female Lecturers in East Coast Malaysia', *International Journal of Organizational Leadership*, 9, pp. 273–287. Available at: <https://doi.org/10.33844/ijol.2020.60511>.

Le, N.T.C. and Quynh, V.T. (2025) 'Vietnamese Gen Z consumers' intentions toward carbon offsetting in transportation: An extended Theory of Planned Behavior approach', *Research in Transportation Business & Management*, 62(February), p. 101443. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2025.101443>.

Liu, L. and Zhang, H. (2021) 'Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit', *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, p. 100569. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>.

Lown, J.M. (2011) 'Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. Journal of Financial Counseling and Planning', *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), pp. 54–63.

Mappadang, A. *et al.* (2025) 'The God locus of financial control, impulsive use of buy-now-pay-later service, and subjective financial well-being among accounting students: the role of social comparison tendencies', *Cogent Social Sciences*, 11(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2474192>.

Muhamad, N. (2023) *Milenial dan Gen Z Mendominasi Pengguna Paylater di Indonesia*, *Databoks Katadata*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/66b5d6e18dff3/milenial-dan-gen-z->

mendominasi-pengguna-paylater-di-indonesia (Accessed: 25 October 2025).

Netemeyer, R.G. *et al.* (2018) 'How Am I Doing? Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, and Its Relation to Overall Well-Being', *Journal of Consumer Research*. Edited by E. Fischer and O. Toubia, 45(1), pp. 68–89. Available at: <https://doi.org/10.1093/jcr/ucx109>.

OJK (2020a) 'KENALI: Produk, Skema, dan Harga Layanan Keuangan Digital'.

OJK (2020b) *KENALI: Produk, Skema, dan Harga Layanan Keuangan Digital*.

OJK (2024) *Siaran Pers: Penyesuaian Batasan Manfaat Ekonomi Serta Penguatan Pengaturan Pinjaman Daring dan Skema Buy Now Pay Later Bagi Perusahaan Pembiayaan*, OJK. Available at: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/LPBBTI-dan-BNPL.aspx> (Accessed: 25 October 2025).

OJK (2025) *Penyelenggara Fintech Lending Berizin di OJK per 31 Januari 2025*, OJK. Available at: <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-31-Januari-2025.aspx> (Accessed: 25 October 2025).

Oktaviani, M. *et al.* (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), pp. 136–145. Available at: <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) *Smart Digital Indonesia Series Yuk, Kenalan Dengan Fintech Lending! Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*, *ojk.go.id*. Available at: <https://www.ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/ITSK/Informasi-IAKD/Digital-Financial-Literacy/Documents/3.LayananPinjamMeminjamUangBerbasisTeknologiInformasi.pdf>.

Otoritas Jasa Keuangan (2025) *Edukasi Keuangan*, *ojk.go.id*. Available at: <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> (Accessed: 2 December 2025).

Otoritas Jasa Keuangan (2025) *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*, OJK. Available at: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx> (Accessed: 28 October 2025).

Ozili, P.K. (2018) 'Impact of digital finance on financial inclusion and stability',

Borsa Istanbul Review, 18(4), pp. 329–340. Available at:
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>.

Pham, T. Van *et al.* (2024) ‘Factors affecting the intention to buy now - pay later for online payment of generation Z’, *Journal of Development and Integration*, 1(78), pp. 10–18. Available at: <https://doi.org/10.61602/jdi.2024.78.02>.

Powell, R. *et al.* (2023) ‘The relationship between responsible financial behaviours and financial wellbeing: The case of buy-now-pay-later’, *Accounting & Finance*, 63(4), pp. 4431–4451. Available at:
<https://doi.org/10.1111/acfi.13100>.

Raj, V.A., Jasrotia, S.S. and Rai, S.S. (2024) ‘Intensifying materialism through buy-now pay-later (BNPL): examining the dark sides’, *International Journal of Bank Marketing*, 42(1), pp. 94–112. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2022-0343>.

Relja, R., Ward, P. and Zhao, A.L. (2024) ‘Understanding the psychological determinants of buy-now-pay-later (BNPL) in the UK: a user perspective’, *International Journal of Bank Marketing*, 42(1), pp. 7–37. Available at:
<https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2022-0324>.

van Rooij, M., Lusardi, A. and Alessie, R. (2011) ‘Financial literacy and stock market participation’, *Journal of Financial Economics*, 101(2), pp. 449–472. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>.

Sekaran, U. and Bougie, R. (2021) ‘Research methods for business : a skill-building approach’.

Simiyu, N.N., Kumar, S.S. and Kivuyo, R.B. (2025) ‘Exploring the influence of financial self-efficacy and facilitating conditions on intentions and actual borrowing in buy now, pay later services’, *International Journal of Bank Marketing*, 43(8), pp. 1705–1731. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2024-0527>.

Yonatan, A.Z. (2024) *Pengguna PayLater Indonesia Tumbuh 17 Kali Lipat dalam 5 Tahun Terakhir - GoodStats*, GoodStats. Available at:
<https://goodstats.id/article/pengguna-paylater-indonesia-tumbuh-17-kali-lipat-dalam-5-tahun-terakhir-355VL> (Accessed: 25 October 2025).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Bagian 1 Pendahuluan

Kuesioner Penelitian Tugas Akhir

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Harum Silvia Kusuma Putri (22311012) mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Finansial, dan Kesejahteraan Finansial pada Generasi Z dalam Penggunaan *Pay later*.**

Dengan ini, saya memohon kesediaan Saudara/i secara sukarela untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini. Seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Partisipasi Saudara/i sangat berarti dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

Saya sangat menghargai dan berterima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Apabila Saudara/i memiliki pertanyaan lebih lanjut terkait penelitian ini, silakan menghubungi saya melalui email 22311012@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Harum Silvia Kusuma Putri - 22311012

Program Studi S1 Manajemen

Universitas Islam Indonesia

Email:

Dari manakah Anda mendapatkan tautan ini?

- ☐ WhatsApp
- ☐ Instagram
- ☐ X
- ☐ Other:

Bagian 2 Informasi Responden

Silakan mengisi data diri sesuai dengan kolom yang disediakan

Nama/Inisial:

Jenis Kelamin:

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Provinsi Domisili:

- ☐ DKI Jakarta
- ☐ Banten
- ☐ Jawa Barat
- ☐ Jawa Tengah
- ☐ Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
- ☐ Jawa Timur
- ☐ Other:

Tahun Kelahiran:

- ☐ sebelum tahun 1997
- ☐ antara tahun 1997 sampai tahun 2012
- ☐ setelah tahun 2012

Pekerjaan

- ☐ Pelajar/Mahasiswa
- ☐ Pegawai/Karyawan
- ☐ Wirausaha
- ☐ Freelance
- ☐ Ibu Rumah Tangga
- ☐ Other:

Pendapatan Perbulan:

- ☐ kurang dari Rp2.500.000
- ☐ Rp2.500.000 - Rp4.999.999
- ☐ Rp5.000.000 - Rp7.499.999
- ☐ Rp7.500.000 - Rp9.999.999
- ☐ Rp10.000.000 ke atas

Sumber Pendapatan:

- ☐ Pribadi
- ☐ Orang Tua/Suami

Bagian 3 Pertanyaan Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi Keuangan menggambarkan pengetahuan dan pemahaman dalam konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan dan pengelolaan keuangan.

Di bawah ini disajikan 9 pertanyaan tentang bank, saham, obligasi, sistem pembayaran, dan utang.

Silakan pilih **salah satu jawaban** menurut pengetahuan dan pemahaman Anda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Misalkan anda memiliki uang Rp 100jt di rekening tabungan dengan tingkat bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun, berapa jumlah uang yang anda miliki di rekening tersebut jika anda tidak melakukan penarikan dan penambahan?	a. Lebih dari sama dengan Rp 105jt b. Tetap Rp 102jt c. Kurang dari Rp 102jt d. Lebih dari sama dengan 110jt e. Tidak tahu
2.	Apa yang disebut dengan simpanan pada bank yang penarikannya menggunakan buku tabungan atau ATM?	a. Tabungan b. Deposito c. Giro d. Safe deposit box e. Tidak tahu
3.	Lengkapi pernyataan di bawah ini. Jika seseorang membeli saham perusahaan B di pasar saham, maka	a. Dia memiliki sebagian saham perusahaan B b. Dia telah meminjamkan uang kepada perusahaan B c. Dia bertanggung jawab atas utang perusahaan d. Tidak ada satupun yang benar e. Tidak tahu
4.	Manakah pernyataan di bawah yang menggambarkan fungsi utama pasar saham?	a. Pasar saham membantu memprediksi laba saham b. Pasar saham mengakibatkan kenaikan harga saham c. Pasar saham mempertemukan orang yang ingin membeli saham dengan orang yang ingin menjual saham d. Tidak ada satupun yang benar e. Tidak tahu
5.	Lengkapi pernyataan di bawah ini. Jika seseorang membeli obligais perusahaan B, maka	a. Dia memiliki sebagian saham perusahaan B b. Dia telah meminjamkan uang kepada perusahaan B c. Dia bertanggung jawab atas utang perusahaan B

No	Pertanyaan	Jawaban
		d. Tidak ada satupun yang benar e. Tidak tahu
6.	Saya membeli obligasi dengan jatuh tempo 10 tahun, artinya saya tidak dapat menjual obligasi tersebut pada tahun ke 5 tanpa dikenakan pinalti besar. Apakah pernyataan tersebut benar?	a. Benar, saya hanya dapat menjual obligasi setelah jatuh tempo 10 tahun dan tidak mendapatkan pinalti b. Salah, saya dapat menjual obligasi sebelum masa jatuh tempo dan tidak mendapatkan pinalti c. Benar, saya dapat menjual obligasi sebelum masa jatuh tempo dan mendapatkan pinalti d. Salah, saya dapat menjual obligasi sebelum masa jatuh tempo dan mendapatkan pinalti e. Tidak tahu
7.	Apa saja manfaat yang didapatkan saat menggunakan pembayaran digital?	a. Mengurangi peredaran uang palsu b. Melakukan dan menerima pembayaran dalam hitungan detik c. Layanan perbankan yang nyaman dan aman d. Memperluas layanan keuangan e. Tidak tahu
8.	Layanan keuangan digital dapat diakses dari mana?	a. Telepon seluler b. Komputer pribadi c. Kartu debit d. Semua benar e. Tidak tahu
9.	Utang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Di bawah ini manakah yang termasuk utang jangka panjang?	a. Obligasi b. Utang dagang c. Kredit usaha d. Pinjaman pribadi e. Tidak tahu

Bagian 4 Pertanyaan Efikasi Diri Finansial (*Financial Self Efficacy*)

Efikasi Diri Finansial merupakan kepercayaan diri dan keyakinan dalam mengelola, mengakses, dan memanfaatkan produk maupun layanan keuangan secara efektif.

Silakan pilih **satu jawaban yang paling menggambarkan** dengan kondisi Anda saat ini dengan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin mampu mengelola keuangan saya					
2.	Saya mampu membuat perencanaan keuangan saya					
3.	Saya mampu mengatasi tantangan keuangan dengan mudah					
4.	Saya mampu membayar tagihan saya tepat waktu					
5.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam membuat keputusan keuangan					

Bagian 5 Pertanyaan Kesejahteraan Finansial (*Financial Well Being*)

Kesejahteraan Finansial menggambarkan seseorang yang mampu dalam melakukan penganggaran, perencanaan, dan memiliki simpanan saat ini yang dapat digunakan untuk mengantisipasi kesulitan keuangan di masa depan

Silakan pilih **satu jawaban yang paling menggambarkan** dengan kondisi Anda saat ini dengan menggunakan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Saya telah menabung cukup uang untuk memenuhi kebutuhan hidup saya di masa depan				
2.	Saya telah mencapai tujuan finansial yang sudah saya tetapkan untuk diri saya sendiri				
3.	Saya dapat melakukan hal-hal yang saya inginkan tanpa mengkhawatirkan kondisi keuangan saya				
4.	Saya dapat mengatasi pengeluaran besar yang tidak terduga				
5.	Saya dapat mengelola keuangan saya sehari-hari				

Bagian 6 Pertanyaan Penggunaan *Pay later*

Pay later adalah metode pembayaran yang dilakukan dengan cara membeli barang saat ini dan melakukan pembayaran secara mencicil.

Silakan pilih **satu jawaban yang paling menggambarkan** dengan kondisi Anda.

Apakah Anda pernah menggunakan fasilitas *pay later*?

1. Tidak Pernah
2. Pernah satu kali
3. Kadang-kadang
4. Sering, namun mayoritas masih bayar tunai
5. Sering, dan mayoritas *pay later*

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

1. Literasi Keuangan

No	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	Jumlah
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
3	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3
6	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5
7	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
11	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
12	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
14	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
17	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
18	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4
21	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4
22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
24	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7

No	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	Jumlah
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
31	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
32	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
33	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
36	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
37	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
38	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
39	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
41	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
42	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4
43	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6
44	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
45	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
46	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
47	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
48	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
50	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
51	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4
52	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3
53	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6
54	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
55	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4
56	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
57	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
58	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
59	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
61	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
62	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
63	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
64	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5
65	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4
66	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6
67	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
68	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
69	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
70	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
71	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7

No	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	Jumlah
72	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5
73	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
74	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
75	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
76	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
77	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
78	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
79	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
80	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4
81	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
82	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
83	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5
84	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5
85	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
86	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
87	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3
88	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
89	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
90	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6
91	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
93	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
94	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
95	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
96	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
97	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5
98	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
99	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
100	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
101	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
102	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
103	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
104	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
105	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
106	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
107	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
108	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
109	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
110	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
111	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
112	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6
113	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
114	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
115	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4
116	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5

No	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	Jumlah
117	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
118	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
119	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3
120	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
121	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
122	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
124	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
125	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
126	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6
127	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4
128	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
129	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
130	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
131	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
132	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
133	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
134	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4

2. Efikasi Diri Finansial dan Kesejahteraan Finansial

No	Efikasi Diri Finansial						Kesejahteraan Finansial					
	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	Jml	FWB1	FWB2	FWB3	FWB4	FWB5	Jml
1	4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	4	17
2	3	3	3	4	4	17	1	1	3	1	4	10
3	5	5	5	5	5	25	2	4	5	5	5	21
4	3	4	3	5	3	18	4	4	4	2	4	18
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	5	4	21	3	2	2	3	4	14
7	4	4	4	5	4	21	4	3	4	3	4	18
8	4	4	4	5	4	21	2	2	2	2	4	12
9	4	4	4	5	4	21	4	1	2	4	4	15
10	5	5	3	3	3	19	4	4	2	3	5	18
11	3	3	3	3	3	15	2	1	1	1	3	8
12	3	2	3	5	2	15	1	1	2	2	3	9
13	3	3	3	5	3	17	1	1	1	1	3	7
14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
15	3	5	3	5	3	19	4	3	3	3	5	18
16	5	4	4	5	5	23	5	3	4	5	5	22
17	5	5	5	5	5	25	3	3	3	4	4	17
18	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	5	21
19	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
21	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	4	18
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

No	Efikasi Diri Finansial						Kesejahteraan Finansial					
	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	Jml	FWB1	FWB2	FWB3	FWB4	FWB5	Jml
23	4	4	2	5	3	18	3	2	2	2	4	13
24	3	3	2	4	3	15	2	2	3	1	2	10
25	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16
26	4	4	3	4	5	20	4	3	3	2	4	16
27	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	16
28	4	2	2	4	3	15	4	3	3	4	4	18
29	4	3	3	5	4	19	2	2	2	3	4	13
30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
31	4	3	3	5	2	17	1	2	1	1	4	9
32	5	5	2	3	4	19	2	1	1	1	5	10
33	4	5	3	5	3	20	2	2	3	4	4	15
34	4	4	4	5	4	21	3	4	4	5	5	21
35	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	18
36	4	4	3	5	5	21	3	4	4	4	5	20
37	2	3	4	5	3	17	2	2	4	3	4	15
38	4	4	4	5	3	20	3	4	3	3	4	17
39	5	4	3	5	5	22	2	1	2	2	5	12
40	3	2	2	5	3	15	1	1	1	1	1	5
41	5	5	4	5	5	24	5	5	2	4	5	21
42	3	3	3	4	4	17	3	2	3	3	4	15
43	3	3	2	4	3	15	2	2	2	2	4	12
44	5	5	3	5	5	23	4	3	3	4	5	19
45	5	3	4	5	5	22	3	4	4	5	5	21
46	5	5	4	5	4	23	4	4	3	3	5	19
47	4	5	3	3	3	18	2	2	2	2	4	12
48	3	3	3	5	3	17	3	3	3	3	4	16
49	5	5	3	5	5	23	1	1	1	4	5	12
50	3	2	3	2	3	13	1	1	2	2	4	10
51	5	4	4	4	5	22	4	3	4	4	5	20
52	4	4	4	5	5	22	5	3	4	4	5	21
53	4	3	3	4	4	18	2	1	2	2	4	11
54	4	5	4	4	4	21	5	4	3	4	5	21
55	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21
56	5	5	4	5	5	24	3	2	2	1	5	13
57	5	5	2	5	5	22	4	2	2	2	5	15
58	3	4	2	5	3	17	3	3	3	3	4	16
59	5	5	5	5	3	23	4	1	3	2	3	13
60	4	5	4	4	4	21	3	2	2	3	4	14
61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25	4	3	3	2	5	17
63	5	4	3	5	4	21	4	4	3	3	5	19
64	4	5	3	5	4	21	3	1	3	3	5	15
65	4	4	3	5	3	19	1	4	2	4	4	15
66	3	3	2	3	2	13	5	5	5	5	5	25

No	Efikasi Diri Finansial						Kesejahteraan Finansial					
	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	Jml	FWB1	FWB2	FWB3	FWB4	FWB5	Jml
67	4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	4	17
68	4	4	5	5	3	21	1	3	3	5	5	17
69	4	4	4	5	2	19	2	1	2	2	4	11
70	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
71	4	5	4	5	4	22	3	3	4	4	5	19
72	5	5	4	5	5	24	4	1	3	5	5	18
73	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16
74	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	5	17
75	4	4	5	4	5	22	2	2	4	5	5	18
76	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	4	3	18	3	2	4	3	3	15
78	2	2	2	5	4	15	1	1	1	1	1	5
79	5	4	3	5	3	20	4	3	3	4	5	19
80	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25	3	3	4	5	5	20
82	5	4	5	4	5	23	5	2	2	4	5	18
83	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23
84	5	5	4	4	5	23	4	4	4	3	5	20
85	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	11
86	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22
87	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	4	22
88	4	4	3	5	3	19	3	3	2	2	4	14
89	4	4	4	4	4	20	3	2	2	4	4	15
90	2	4	2	4	3	15	2	1	2	4	4	13
91	2	2	4	4	4	16	2	2	1	5	3	13
92	4	4	4	5	5	22	4	3	3	4	5	19
93	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	10
94	5	5	4	5	4	23	4	1	2	2	5	14
95	3	3	4	5	3	18	4	4	3	3	4	18
96	4	4	4	3	3	18	5	3	3	4	5	20
97	4	4	4	4	4	20	2	1	2	2	3	10
98	5	5	4	4	4	22	2	2	3	3	3	13
99	4	4	4	5	3	20	3	3	3	2	3	14
100	3	3	3	4	4	17	2	2	2	3	3	12
101	4	4	5	5	5	23	3	2	4	5	5	19
102	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
104	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
105	4	4	3	5	5	21	3	3	4	5	5	20
106	3	4	2	4	3	16	2	2	1	3	3	11
107	4	4	4	5	5	22	3	3	3	3	5	17
108	5	5	5	5	5	25	4	5	3	4	5	21
109	5	5	5	5	3	23	5	5	4	4	4	22
110	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19

No	Efikasi Diri Finansial						Kesejahteraan Finansial					
	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	Jml	FWB1	FWB2	FWB3	FWB4	FWB5	Jml
111	3	4	3	4	4	18	1	1	1	1	4	8
112	5	4	3	4	5	21	4	2	4	4	5	19
113	4	5	4	5	5	23	3	5	3	4	5	20
114	5	5	5	5	5	25	4	2	4	4	5	19
115	5	5	5	4	5	24	3	3	3	2	4	15
116	4	2	2	4	2	14	1	1	4	4	2	12
117	4	4	3	4	4	19	3	2	3	3	4	15
118	5	5	3	5	5	23	4	4	4	2	3	17
119	4	4	3	4	4	19	2	2	2	2	4	12
120	5	4	4	5	4	22	3	3	5	4	5	20
121	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
122	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
123	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	4	16
124	5	4	3	4	5	21	4	5	4	5	5	23
125	2	1	2	3	2	10	3	2	4	4	3	16
126	4	4	3	4	4	19	3	3	2	3	4	15
127	4	4	4	5	4	21	3	3	4	4	3	17
128	2	2	1	4	4	13	2	2	1	2	4	11
129	4	3	3	3	4	17	3	4	4	3	5	19
130	4	4	4	4	4	20	4	4	3	2	4	17
131	4	4	5	5	5	23	4	3	5	4	4	20
132	3	2	2	4	3	14	2	2	2	2	2	10
133	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
134	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	3	16

3. Penggunaan *Pay Later*

No	PPL1	Jml
1	1	1
2	3	3
3	1	1
4	1	1
5	1	1
6	1	1
7	3	3
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	3	3
13	4	4
14	1	1
15	1	1
16	1	1

No	PPL1	Jml
17	3	3
18	3	3
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	3	3
23	3	3
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
28	1	1
29	1	1
30	2	2
31	3	3
32	1	1
33	1	1
34	1	1
35	1	1
36	1	1
37	1	1
38	1	1
39	1	1
40	1	1
41	1	1
42	4	4
43	1	1
44	1	1
45	3	3
46	1	1
47	3	3
48	3	3
49	1	1
50	1	1
51	1	1
52	1	1
53	1	1
54	1	1
55	1	1
56	1	1
57	1	1
58	1	1
59	3	3
60	3	3
61	2	2

No	PPL1	Jml
62	2	2
63	1	1
64	1	1
65	4	4
66	3	3
67	3	3
68	1	1
69	1	1
70	4	4
71	2	2
72	2	2
73	2	2
74	2	2
75	1	1
76	3	3
77	1	1
78	1	1
79	1	1
80	1	1
81	3	3
82	1	1
83	1	1
84	1	1
85	5	5
86	1	1
87	1	1
88	2	2
89	1	1
90	4	4
91	5	5
92	1	1
93	3	3
94	2	2
95	1	1
96	1	1
97	1	1
98	1	1
99	1	1
100	1	1
101	1	1
102	3	3
103	3	3
104	1	1
105	1	1
106	1	1

No	PPL1	Jml
107	3	3
108	3	3
109	1	1
110	1	1
111	1	1
112	3	3
113	2	2
114	1	1
115	1	1
116	1	1
117	4	4
118	1	1
119	1	1
120	1	1
121	1	1
122	1	1
123	1	1
124	1	1
125	1	1
126	1	1
127	5	5
128	2	2
129	3	3
130	1	1
131	1	1
132	1	1
133	1	1
134	4	4

Lampiran 3 Outer Loading

1. Hasil Outer Loading sebelum eliminasi indikator

Outer Loadings

Matrix				
	FL	FSE	FWB	PPL
FL1	0.383			
FL2	0.032			
FL3	0.432			
FL4	0.633			
FL5	0.461			
FL6	0.651			
FL7	0.338			
FL8	0.290			
FL9	0.491			
FSE1		0.894		
FSE2		0.830		
FSE3		0.723		
FSE4		0.642		
FSE5		0.803		
FWB1			0.822	
FWB2			0.726	
FWB3			0.756	
FWB4			0.679	
FWB5			0.816	
PPL1				1.000

2. Hasil Outer Loading setelah eliminasi indikator

Outer Loadings

Matrix				
	FL	FSE	FWB	PPL
FL4	0.710			
FL6	0.848			
FSE1		0.922		
FSE2		0.843		
FSE3		0.723		
FSE5		0.823		
FWB1			0.824	
FWB2			0.726	
FWB3			0.754	
FWB5			0.817	
PPL1				1.000

Lampiran 4 Reliabilitas dan Validitas Konstruk**Construct Reliability and Validity**

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	
	Cronbach's ...	rho_A	Composite ...	Average Va...
FL	0.372	0.390	0.757	0.611
FSE	0.856	0.953	0.898	0.690
FWB	0.809	0.867	0.862	0.610
PPL	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 5 Fornell-Larcker Criterion

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion		Cross Loadings		Heterotrait-Monot	
	FL	FSE	FWB	PPL	
FL	0.782				
FSE	0.044	0.831			
FWB	-0.005	0.679	0.781		
PPL	-0.148	-0.167	-0.154	1.000	

Lampiran 6 Cross Loading

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion		Cross Loadings		Heterotrait-Monot	
	FL	FSE	FWB	PPL	
FL4	0.710	-0.013	-0.079	-0.098	
FL6	0.848	0.070	0.053	-0.130	
FSE1	0.064	0.922	0.617	-0.189	
FSE2	0.075	0.843	0.579	-0.107	
FSE3	-0.020	0.723	0.547	-0.063	
FSE5	-0.002	0.823	0.541	-0.140	
FWB1	0.010	0.538	0.824	-0.108	
FWB2	-0.089	0.411	0.726	-0.042	
FWB3	-0.041	0.404	0.754	-0.099	
FWB5	0.031	0.654	0.817	-0.165	
PPL1	-0.148	-0.167	-0.154	1.000	

Lampiran 7 Path Coefficient

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values		Confidence Intervals		Confidence Intervals	
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
FL -> PPL	-0.144	-0.161	0.086	1.668	0.096
FSE -> PPL	-0.103	-0.102	0.116	0.891	0.373
FWB -> PPL	-0.084	-0.114	0.116	0.724	0.470

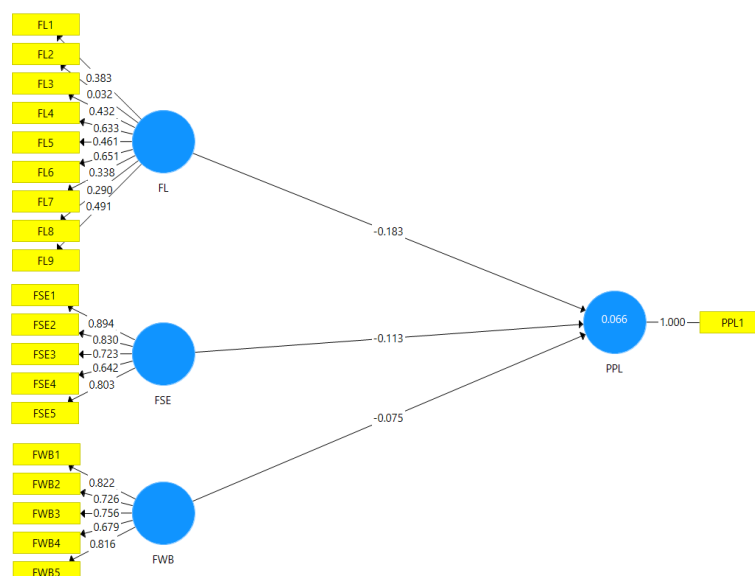
Lampiran 8 R Square

R Square

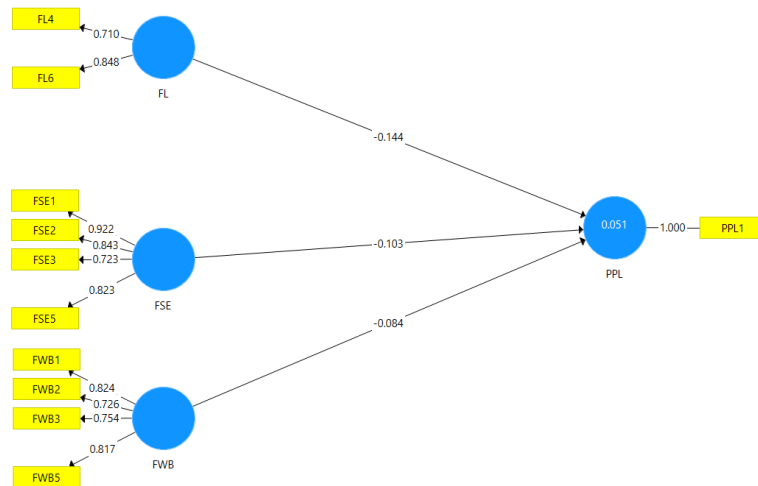
Matrix		R Square	R Square Adjusted
		R Square	R Square A...
PPL		0.051	0.030

Lampiran 9 Hasil Uji PLS Algorithm

1. Hasil PLS Algorithm sebelum eliminasi indikator



2. Hasil PLS Algorithm sesudah eliminasi indikator



Lampiran 10 Hasil Uji Bootstrapping

